

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pendekatan secara yuridis normatif, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui pengkajian dan penafsiran terhadap literatur hukum dan peraturan perundang-perundangan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Secara operasional dilakukan dengan penelitian kepustakaan.
2. Pendekatan secara yuridis empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan hubungan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara operasional dilakukan dengan wawancara.

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak yang terkait dalam penelitian ini melalui wawancara terarah.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang terdiri dari:

1. Bahan hukum primer, yaitu bahan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, yang meliputi:
 - a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
 - b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
 - c. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana dicabut oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa;
 - e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2006 Tentang Pedoman dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa;
 - f. Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 23 Tahun 2000 Tentang Pembentukan, Penghapusan, dan atau Penggabungan Pekon;
 - g. Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 27 Tahun 2000 Tentang Peraturan Pemukiman;
 - h. Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Badan HIPPUN Pemukiman;
 - i. Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pembentukan Dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Di Tingkat Pekon.

- j. Peraturan Pejabat Bupati Pringsewu Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pemberlakuan Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Secara Mutatis dan Mutandis di Kabupaten Pringsewu;
2. Bahan hukum sekunder yang digunakan adalah pendapat sarjana mengenai partisipasi masyarakat;
3. Bahan hukum tersier, yaitu bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia.

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel, Pengumpulan, dan Pengolahan Data

3.3.1. Penentuan Populasi dan Sampel

Sebelum melakukan studi lapangan, penulis terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel. Populasi dalam penulisan skripsi ini adalah setiap orang yang ikut secara langsung dalam pembentukan Peraturan Pemekonan Pekon Pujodadi Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Kegiatan Pembangunan Pekon Tahun Anggaran 2010. Sedangkan untuk menentukan sampel penulis menggunakan teknik sampling *nonprobabilitas* atau *nonrandom*. Kemudian penulis menggunakan sampling dengan maksud tertentu (*purposive sampling*) yaitu berdasarkan pengetahuan dan pengalaman responden. Sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Pekon Pujodadi, Mukhlis Sulistyono;
2. Sekretaris Pekon Pujodadi, Gunawan Siswo Sarjono;

3. Ketua BHP Pekon Pujodadi, Busro Daroji;
4. Dua orang dari perwakilan masyarakat Pekon Pujodadi yang berpartisipasi dalam pembentukan Peraturan Pemekonan Pekon Pujodadi Nomor 1 Tahun 2010 yaitu Sokhibun Yusuf dan Jamari.

3.3.2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan mengumpulkan, membaca, mempelajari, membuat catatan dan kutipan-kutipan serta menelaah bahan-bahan pustaka dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas.
2. Studi lapangan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan meminta penjelasan kepada pihak-pihak yang mengetahui dan terkait dengan permasalahan. Metode yang digunakan yaitu wawancara terarah dengan cara menanyakan langsung kepada responden atau pihak yang berkompeten untuk memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

3.3.3. Pengolahan Data

Pengolahan data melalui tahap-tahap berikut :

1. Identifikasi data, yaitu mengidentifikasi data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pokok bahasan

2. Seleksi data, yaitu data yang diperoleh disesuaikan dengan pokok bahasan, yaitu dengan mengutip data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, dan instansi yang berhubungan dengan pokok bahasan.
3. Klasifikasi data, yaitu dengan menempatkan data-data sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ada
4. Sistematika data, yaitu menyusun data menurut tata urutan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mudah untuk dianalisa.

3.4. Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deksriptif digunakan agar mampu memberikan data yang seteliti mungkin tentang topik yang menjadi kajian penelitian. Sedangkan penekatan kualitatif dilakukan untuk mempermudah dalam menghasilkan data deksriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan. Oleh karena itu, yang dilakukan selanjutnya adalah memberikan arti dari setiap data kemudian dianalisis secara mendalam, dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis dan logis sehingga menggambarkan suatu jawaban dari masalah yang diteliti, sehingga kemudian dapat ditarik simpulan.